

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan proses Keperawatan yang bertujuan menggambarkan Implementasi manajemen halusinasi Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan Masalah Halusinasi untuk memperbaiki Persepsi Realitas Terhadap Stimulus di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya.

B. Subyek Penelitian

Subyek studi kasus ini dilakukan pada dua orang responden gangguan jiwa yang mengalami Halusinasi

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah Implementasi Manajemen Halusinasi pada Pasien Gangguan Jiwa dengan masalah Halusinasi Memperbaiki Persepsi Realitas Terhadap Stimulus di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya

D. Definisi Operasional

1. Pasien dengan halusinasi adalah individu yang mengalami gangguan persepsi sensorik, di mana mereka merasakan atau mempersepsikan sesuatu yang tidak nyata, seperti melihat, mendengar, mencium, merasakan, atau menyentuh sesuatu yang sebenarnya tidak ada.
2. Manajemen halusinasi adalah salah satu strategi untuk memperbaiki persepsi realitas terhadap stimulus pada pasien gangguan jiwa seperti memberikan terapi musik, mengajarkan cara menghardik, terapi kognitif, pemberian obat-obatan dan dukungan sosial

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Biofisiologis

Pengukuran yang dilakukan pada pasien berhubungan dengan kesehatan mental mereka, seperti tingkat stres dan pemeriksaan fisik menggunakan

format pengkajian jiwa, dan memberikan jadwal harian yang disepakati bersama dengan pasien

2. Observasi

Menggunakan observasi terstruktur untuk mencatat perubahan perilaku pasien selama implementasi, misalnya peningkatan interaksi sosial atau perubahan sikap terhadap diri mereka sendiri. Observasi dilakukan dengan menggunakan:

- a) Catatan Anecdotal: Mencatat gejala atau perilaku luar biasa yang terjadi secara spesifik selama penelitian.
- b) Daftar Cek List: Daftar yang memuat gejala atau perilaku yang diamati untuk memudahkan pemantauan perubahan yang terjadi.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pasien dan keluarga untuk menggali persepsi pasien tentang diri mereka sendiri sebelum dan setelah implementasi. Wawancara ini bisa terstruktur atau semi-terstruktur.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada sub bab ini di jelaskan metode pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi langsung dilakukan oleh peneliti atau tenaga kesehatan yang melakukan penelitian .Akan mengamati langsung interaksi pasien dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat pasien berinteraksi dengan anggota keluarga, beraktivitas, atau menjalani rutinitas harian. Pengamatan ini bertujuan untuk Mengamati perubahan dalam perilaku pasien, khususnya yang berkaitan dengan harga diri, seperti peningkatan keberanian dalam berbicara, serta peningkatan partisipasi dalam aktivitas sosial dan rasa percaya diri.

2. Wawancara

a. Wawancara dengan pasien

Pasien juga menjalani wawancara berkala untuk mengeksplorasi perasaan mereka terkait perubahan yang dialami dalam diri mereka. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan pandangan pribadi

pasien mengenai intervensi peningkatan harga diri yang telah mereka jalani, apakah mereka merasa lebih baik, lebih percaya diri, atau merasa lebih dihargai

b. Wawancara dengan keluarga

Anggota keluarga pasien juga bisa diwawancarai untuk mendapatkan informasi tentang perubahan yang terlihat pada pasien. Keluarga dapat memberikan informasi penting terkait dengan perkembangan perilaku pasien yang mungkin tidak dapat diamati secara langsung oleh peneliti.

G. Tempat Dan Waktu Studi Kasus

Tempat penelitian yang digunakan yaitu di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya, waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22-30 April 2025

H. Analisis Data Dan Penyajian Data

Analisis dan penyajian data dalam kasus ini disusun secara tekstual berdasarkan fakta-fakta yang disajikan dalam teks dan bersifat naratif. Penyajian data dapat dilakukan melalui gambar, tabel, atau teks naratif.

I. Etika Penelitian Studi Kasus

Komponen dalam protocol Etik Penelitian Kesehatan yang mengikut sertakan Manusia sebagai subyek terdiri dari; 1.) Judul Penelitian, 2.) Identifikasi, 3.) Ringkasan Protokol Penelitian, 4.) Iau Etik yang mungkin sihadapi, 5.) Ringkasan, 6.) Kondisi lapangan, 7.) Desain penelitian 8.) Sampling, 9.)Intervensi, 10.) Monotoring penelitian, 11.) Penghentian penelitian dan alasannya, 12.)Adverse, 13.) Penanganan komplikasi, 14.) Manfaat, 15.) Jaminan, 16.) Bujukan, 17.) Penjagaan Kerahasian, 18.) Rencana Analisis, 19.) Monitor Keamanan, 20.) Konflik Kepentingan, 21.) Manfaat sosial, 22.) Hak dan data, 23.) Publikasi, 24.) Pendanaan